




Tampung 14 Ribu Penumpang/Hari

Stasiun Tugu Menyambut Bandara NYIA



YOGYA. TRIBUN - Stasiun Tugu Yogyakarta akan dibenahi untuk menyambut bandara baru New Yogyakarta International Airport (NYIA). Revitalisasi Stasiun Tugu ini diharapkan mampu menampung penumpang hingga 14.000 orang per hari.

"Untuk pengembangan Stasiun Tugu, nanti akan ada peningkatan kapasitas dari 7.000 menjadi 14.000 penumpang per hari," kata Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti di kompleks Kepatihan, Senin (15/10).

Dalam pertemuan siang kemarin dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, sejumlah pejabat pun turut hadir. Di antaranya adalah Wali Kota Yogyakarta dan jajarannya. Serta jajaran petinggi PT Kereta Api Indonesia (KAI) dan PT Hutama Karya (HK).

Haryadi menyebut paparan pada pertemuan ini adalah yang terakhir. Setelahnya, akan ada pengembangan Stasiun Tugu sebagai antispasi dari kesiapan menyambut bandara.

Pelaksanaan pengembangan Stasiun Tugu ini dijadwalkan

Saat ini pengembangannya akan seperti apa akan dikonsept. Traffic dan pengamanannya nanti juga akan diatur supaya yang naik nyaman.

Haryadi Suyuti

ada pengembangan Stasiun Tugu sebagai antispasi dari kesiapan menyambut bandara.

Pelaksanaan pengembangan Stasiun Tugu ini dijadwalkan

● ke halaman 19

PT KAI Siapkan Masterplan

DIREKTUR Manajemen Aset PT KAI, Dody Budianwan mengatakan, revitalisasi Stasiun Tugu ini ditujukan untuk menampung jumlah penumpang yang lebih besar. Untuk nilai dan juga desainnya, hingga kini masih dipersiapkan masterplan-nya.

"PT KAI bekerja sama dengan semua pihak untuk revitalisasi Stasiun Tugu agar bisa menampung jumlah penumpang lebih besar," ujarnya.

Adapun maket revitalisasi stasiun Tugu ini akan dibuat. Nantinya, dalam revitalisasi ini akan ada kereta bandara, jarak jauh, dan antarkota. Sehingga membutuhkan stasiun dengan kapasitas yang lebih besar. (als)

1.
 2.
 3.
 4. **Dishub**
 5.

Netral
Segera
Untuk
diketahui

GRAPIS/PRIJADARAKEMAN

10 - 10/10/2018 - 13/10/2018

Tampung 14

• Sambungan Hal 13

pada tahun 2019 menda- tang. "Supaya tidak keting- galan maka kami siapkan. Masak bandara sudah ope- rasional, malah belum siap apa-apa," jelasnya.

Dalam kesempatan terse- but, Haryadi belum menye- butkan detail pengembang- annya nanti akan seperti apa. Namun, sisi selatan

yang saat ini berupa troto- ar akan dikembangkan un- tuk kereta api jarak jauh. Sementara sisi utara akan digunakan untuk kereta api bandara baru.

"Saat ini pengembang- nya akan seperti apa akan dikonsep. *Traffic* dan peng- amanannya nanti juga akan diatur supaya yang naik nyaman," ulasnya.

Disinggung potensi ada- nya polemik dengan peda- gang kaki lima (PKL) karena

penataan tersebut, Haryadi tak banyak komentar. Dia mengatakan pembicaraan dalam pertemuan tersebut belum mengarah ke hal itu. "Nanti, kan ada ruangnya, kami belum bicarakan sam- pai sana," ucap Haryadi.

Manajemen lalu lintas

Kepala Dinas Perhubung- an DIY, Sigit Sapto Raharjo menjelaskan, lima kompo- nen yang membicarakan terkait penataan stasiun Tugu ini akan mempersiap-

kan adanya *memorandum of understanding (MoU)* un- tuk memulai pembangunan. Dia menyebutkan ada lahan seluas 14 hektare untuk pe- ngembangan Stasiun Tugu ini.

"Kalau dari kami terkait dengan *traffic management*. Harapannya, lalu lintasnya sinkron dengan jasa fasili- tas parkir karena nanti ada pedestrian Malioboro agar tidak tambah mengganggu," ujarnya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005